

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemenuhan dana sebuah perusahaan dapat berasal dari sumber dana internal ataupun dari sumber dana eksternal perusahaan. Sumber dana internal perusahaan merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri seperti laba ditahan dan akumulasi penyusutan sedangkan sumber dana eksternal perusahaan merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu diperoleh dari pinjaman kreditur dan investor. Sumber dana eksternal akan digunakan perusahaan sebagai pelengkap apabila dana internal kurang mencukupi.

Penggunaan dana eksternal ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Masalah yang dihadapi perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* jangka pendek atau yang segera harus dipenuhi dikenal dengan istilah “likuiditas”.

Likuiditas menurut Syamsudin (2002:41) merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban *financial* jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Perusahaan harus memberikan perhatian lebih terhadap likuiditas dan perusahaan harus membuat strategi yang bermanfaat untuk mengoptimalkan dan mengelola aktiva lancar yang dimiliki perusahaan agar seluruh kewajiban lancarnya yang segera jatuh tempo dapat dilunasi dengan baik. Likuiditas dapat dihitung dengan *Current Ratio*, *cash ratio*, dan *acid test ratio*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*).

Selain likuiditas, masalah solvabilitas perusahaan juga penting karena semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang dihadapi, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah tentu mempunyai risiko kerugian yang lebih kecil. Hal ini juga berdampak pada rendahnya tingkat hasil pengembalian (return) pada saat perekonomian tinggi. Intinya dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan

dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Solvabilitas terdiri dari *Debt to Equity Ratio* dan *debt to total asset ratio*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

Sama halnya dengan likuiditas dan solvabilitas, masalah profitabilitas perusahaan dalam melangsungkan hidupnya harus selalu berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar atau pihak eksternal maka pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Rasio profitabilitas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas dapat dihitung dengan *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment (ROI)* dan *Return on Equity*. Namun dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada perhitungan ROI karena ROI merupakan rasio profitabilitas yang berhubungan dengan investasi ataupun tingkat pengembalian atas aset.

Perasuransian di Indonesia berdasarkan Laporan (BAPEPAM-LK), Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tahun 2011 mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. BAPEPAM-LK melaporkan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan jasa yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengandalkan aset yang dimilikinya. Berdasarkan data BAPEPAM-LK, aset yang dimiliki perusahaan asuransi tercatat semakin membaik setiap tahunnya. Pada tahun 2010 jumlah aset perusahaan asuransi mencapai Rp236,66 triliun atau meningkat 30,17% bila dibandingkan tahun 2009 yang hanya mencapai Rp 181,81 triliun. Pada akhir tahun 2011 tercatat meningkat sebesar 12,27 % dari tahun 2010. Sedangkan pada tahun 2012 tercatat total aset kurang lebih 322 triliun. Hal ini menunjukkan bahwasanya total aset dalam kurun waktu empat tahun (2009-2012) mengalami peningkatan yang signifikan.

Walaupun perkembangan perasuransian di Indonesia terbilang berkembang sangat pesat dan total asetnya pun mengalami peningkatan secara

signifikan, hal ini bukanlah pertanda bahwa perasuransian di Indonesia tidak pernah mengalami kendala. Data pada BAPEPAM – LK mencatat bahwa jumlah perusahaan asuransi terus menurun antara 2009-2012 dengan penurunan 10,2 %.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Investment pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2009-2012)”***.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) secara Parsial terhadap *Return on Investment* (ROI) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara Parsial terhadap *Return on Investment* (ROI) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara serentak/simultan terhadap *Return on Investment* (ROI) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) yaitu *Return on Investment* (ROI) dan variabel independen (bebas) yaitu rasio-rasio keuangan yang akan diuji adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return on Investment* (ROI) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return on Investment* (ROI) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara serentak/simultan terhadap *Return on Investment* (ROI) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi perusahaan, untuk memberikan informasi mengenai pengaruh efisiensi likuiditas dan solvabilitas terhadap return on investment (ROI) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi calon investor, menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat meminimalisasi risiko bisnis yang mungkin akan terjadi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, Sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas secara bab satu dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisannya memiliki sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang melandasi dan mempedomani serta menjelaskan secara detail mengenai analisis rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, serta mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan hasil dari penelitian, seperti uji normalitas, uji asumsi klasik, deskripsi variabel, uji regresi, uji hipotesis dan membahas jawaban dari hipotesis dengan menganalisis hasil dari uji-uji tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis penelitian ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan, pada bab ini penulis mencoba menarik simpulan sebagai hasil dari analisis data dan memberikan saran sesuai dengan hasil penelitian yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.